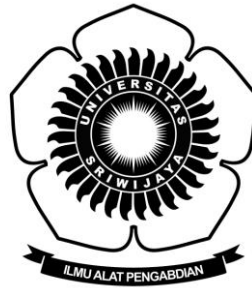


SKRIPSI

**PERUBAHAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI PADI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI
DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***CHANGES IN THE LEVEL OF HOUSEHOLD WELFARE OF
RICE FARMERS DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC IN
MULIA SARI VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Andi Alfira Genoviani
05011381823153**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ANDI ALFIRA GENOVIANI. Changes in the Level of Household Welfare of Rice Farmers Due to the Covid-19 Pandemic in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. (Supervised by **DESI ARYANI**).

The covid-19 pandemic has made the agricultural sector abnormal, which has caused a crisis, which has an impact on the level of welfare of farmer households. The objectives of this study are (1) Calculating the income of rice farmers in Mulia Sari Village before and during the covid-19 pandemic, (2) Analyzing the Exchange Rate of Rice Farmers in Mulia Sari Village before and during the covid-19 pandemic, and (3) Analyzing changes in the household welfare of rice farmers in Mulia Sari Village due to the covid-19 pandemic. The selection of the location of this study was carried out deliberately (Purposive). The method used in this study is the survey method. The study was conducted in March 2022 with 45 respondents. The sampling method used in the purposive sampling method is the purposive sampling method. The data collected are primary data and secondary data. The data processing method uses mathematical calculations and is analyzed with a t-test (Paired Sample T-test). The results showed that the income of rice farmers before and during the covid-19 pandemic in Mulia Sari Village decreased by Rp19,626,906 to Rp15,771,006 or 19.65 percent. The exchange rate of rice farmers in Mulia Sari Village before the covid-19 pandemic was 114.53 with the prosperous category and decreased by 16.93 percent to 97.60 during the covid-19 pandemic with the category of not being prosperous. Based on the results of the t test for changes in the level of welfare of rice farmers, it shows that the sig (2-tailed) value of 0.000 means that the sig (2-tailed) value < 0.05 states the rejection of H_0 , namely that there is a significant change in the level of household welfare of rice farmers in Mulia Sari Village due to the covid-19 pandemic.

Keywords: covid-19 pandemic, farmer exchange rate, income, peasant households, welfare level.

RINGKASAN

ANDI ALFIRA GENOVIANI. Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin. (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Pandemi covid-19 membuat sektor pertanian menjadi tidak normal, yang menyebabkan terjadinya krisis sehingga berdampak pada tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menghitung pendapatan petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19, (2) Menganalisis Nilai Tukar Petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19, dan (3) Menganalisis perubahan kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari akibat pandemi covid-19. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2022 dengan 45 responden. Metode penarikan contoh yang digunakan pada yaitu metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan Uji t (*Paired Sample T-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari mengalami penurunan sebesar Rp19.626.906 menjadi Rp15.771.006 atau 19,64 persen. Nilai Tukar Petani padi di Desa Mulia Sari sebelum pandemi covid-19 sebesar 114,53 dengan kategori sejahtera dan mengalami penurunan sebesar 16,93 persen menjadi 97,60 selama pandemi covid-19 dengan kategori belum sejahtera. Berdasarkan hasil Uji t untuk perubahan tingkat kesejahteraan petani padi menunjukkan bahwa nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,000 artinya nilai *sig(2-tailed)* < 0,05 menyatakan tolak H_0 yaitu terdapat perubahan secara signifikan pada tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari akibat pandemi covid-19.

Kata kunci: NTP, pandemi covid-19, pendapatan, rumah tangga petani, tingkat kesejahteraan.

LEMBAR PENGESAHAN

**PERUBAHAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI PADI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI
DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Andi Alfira Genoviani
05011381823153

Indralaya, September 2022

Pembimbing



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 19811222003122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Andi Alfira Genoviani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Pembimbing | (.....) |

ILMU ALAT PENGABDIAN

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Alfira Genoviani

NIM : 05011381823153

Judul : Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022


METERAI
TEMPEL
R.55C9AJX961941972
Andi Alfira Genoviani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat nikmat sehat, rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa beriring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga besar yang tak henti menghantarkan doa, semangat, masukan, kasih sayang, dan dukungan dalam hal apapun.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Dosen Pembimbing, Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku dosen penelaah pada seminar proposal, seminar hasil dan dosen penguji pada sidang skripsi, yang telah memberikan saran, kritik, juga arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
8. Kepala Desa Mulia Sari dan petani padi yang telah mengizinkan, membantu, dan kerja samanya pada saat kegiatan penelitian.
9. Teman-teman satu bimbingan, Nadila, Dewi, Alda, Tennyko, Irsan, dan Fedro yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

10. Teman-teman yang selalu memberikan pacuan semangat, Hapriani, Nur Rizky, Anis, Sara, Pamela, Dwi, Yogi, Reza, Saipul, Irfan dan teman-teman Agribisnis angkatan 2018.
11. Kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang secara tidak langsung menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Indralaya, September 2022



Andi Alfira Genoviani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.2. Konsepsi Dampak Pandemi Covid-19	8
2.1.3. Konsepsi Rumah Tangga Petani	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Usahatani.....	10
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	12
2.1.7. Konsepsi Pengeluaran	13
2.1.8. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan	14
2.1.9. Konsepsi Nilai Tukar Petani sebagai Indikator Kesejahteraan Petani	15
2.1.9.1. Pengukuran Nilai Tukar Petani (NTP).....	16
2.1.9.2. Harga yang Diterima Petani (HT).....	18
2.1.9.3. Harga yang Dibayar Petani (HB).....	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Demografi Penduduk Desa Mulia Sari	30
4.1.4. Kondisi Sosial dan Budaya	32
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5.1. Prasarana Pendidikan	32
4.1.5.2. Prasarana Kesehatan.....	33
4.1.5.3. Prasarana Transportasi	33
4.1.5.4. Prasarana Telekomunikasi	34
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Mulia Sari.....	34
4.2.1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	35
4.2.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	36
4.2.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
4.2.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	37
4.2.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Usahatani....	38
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Mulia Sari.....	38
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	41
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	41
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	42
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	44
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	45
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	46
4.5. Nilai Tukar Petani Padi	47
4.6. Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi	53

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen (hektar) dan produksi padi (ton-GKG) di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021	3
Tabel 1.2. Luas panen dan produksi padi menurut Kecamatan di Tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin	4
Tabel 3.1. Kriteria kelompok sampel rumah tangga petani padi.....	24
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut penggunaan di Desa Mulyasari	30
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4.3. Mata pencaharian penduduk di Desa Mulia Sari	31
Tabel 4.4. Prasarana pendidikan di Desa Mulia Sari	33
Tabel 4.5. Prasarana kesehatan di Desa Mulia Sari	33
Tabel 4.6. Karakteristik petani contoh berdasarkan umur.....	35
Tabel 4.7. Karakteristik petani contoh berdasarkan luas lahan.....	36
Tabel 4.8. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan ...	37
Tabel 4.9. Karakteristik petani contoh berdasarkan jumlah tanggungan ..	37
Tabel 4.10. Karakteristik petani contoh berdasarkan pengalaman usahatani.....	38
Tabel 4.11. Rata-rata perbandingan jumlah pemakaian input produksi pada usahatani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari.....	40
Tabel 4.12. Rata-rata perbandingan harga input produksi pada usahatani padi	41
Tabel 4.13. Rata-rata biaya tetap pada usahatani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari.....	42
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel usahatani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari.....	43
Tabel 4.15. Rata-rata biaya total produksi usahatani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari.....	45
Tabel 4.16. Rata-rata penerimaan usahatani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari.....	46
Tabel 4.17. Rata-rata pendapatan usahatani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari.....	46
Table 4.18. Rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari (Rp/tahun)	48

Tabel 4.19. Rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran konsumsi non pangan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari (Rp/tahun)	49
Tabel 4.20. Rata-rata pengeluaran konsumsi dan persentase selisih rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari (Rp/tahun)	51
Tabel 4.21. Rata-rata nilai tukar dan persentase selisih rata-rata nilai tukar petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari (Rp/tahun)	52
Tabel 4.22. Hasil uji t (<i>paired sample t-test</i>) untuk tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema model pendekatan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	61
Lampiran 2. Identitas petani responden di Desa Mulia Sari sebelum pandemi covid-19	62
Lampiran 3. Biaya tetap atau penyusutan alat cangkul pada usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	63
Lampiran 4. Biaya tetap atau penyusutan alat sprayer pada usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	64
Lampiran 5. Biaya tetap atau penyusutan alat parang pada usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	65
Lampiran 6. Biaya tetap atau penyusutan alat arit pada usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	66
Lampiran 7. Biaya tetap total usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	67
Lampiran 8. Biaya variabel benih padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	68
Lampiran 9. Biaya variabel pupuk di Desa Mulia Sari sebelum pandemi covid-19	69
Lampiran 10. Biaya variabel pupuk di Desa Mulia Sari selama pandemi covid-19	71
Lampiran 11. Biaya variabel obat-obatan di Desa Mulia Sari sebelum pandemi covid-19	73
Lampiran 12. Biaya variabel obat-obatan di Desa Mulia Sari selama pandemi covid-19	75
Lampiran 13. Biaya variabel tenaga kerja di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	77
Lampiran 14. Biaya variabel total usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	78
Lampiran 15. Biaya produksi total usahatani padi di Desa Mulia Sari dan selama pandemi covid-19	80
Lampiran 16. Penerimaan usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	82
Lampiran 17. Pendapatan usahatani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	84

	Halaman
Lampiran 18. Pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 (Rp/Tahun)	86
Lampiran 19. Pengeluaran konsumsi non pangan rumah tangga petani padi sebelum dan selama pandemi covid-19 (Rp/Tahun) ...	92
Lampiran 20. Pengeluaran total konsumsi rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19 (Rp/Tahun)	96
Lampiran 21. Nilai tukar petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19	97
Lampiran 22. Hasil uji paired samples test untuk nilai tukar petani padi	99
Lampiran 23. Dokumentasi kegiatan penelitian di Desa Mulia Sari	101

**PERUBAHAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA
PETANI PADI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA MULIA SARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**CHANGES IN THE LEVEL OF HOUSEHOLD WELFARE OF RICE
FARMERS DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC IN MULIA SARI
VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY**

Andi Alfira Genoviani¹ dan Desi Aryani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The Covid-19 pandemic has made the agricultural sector abnormal, which has caused a crisis, which has an impact on the level of welfare of farmer households. The objectives of this study are (1) Calculating the income of rice farmers in Mulia Sari Village before and during the Covid-19 pandemic, (2) Analyzing the Exchange Rate of Rice Farmers in Mulia Sari Village before and during the Covid-19 pandemic, and (3) Analyzing changes in the household welfare of rice farmers in Mulia Sari Village due to the Covid-19 pandemic. The selection of the location of this study was carried out deliberately (Purposive). The method used in this study is the survey method. The study was conducted in March 2022 with 45 respondents. The sampling method used in the purposive sampling method is the purposive sampling method. The data collected are primary data and secondary data. The data processing method uses mathematical calculations and is analyzed with a t-test (Paired Sample T-test). The results showed that the income of rice farmers before and during the Covid-19 pandemic in Mulia Sari Village decreased by Rp 19,626,906 to Rp 15,771,006 or 19.65 percent. The exchange rate of rice farmers in Mulia Sari Village before the Covid-19 pandemic was 114.53 with the prosperous category and decreased by 16.93 percent to 97.60 during the Covid-19 pandemic with the category of not being prosperous. Based on the results of the t test for changes in the level of welfare of rice farmers, it shows that the sig (2-tailed) value of 0.000 means that the sig (2-tailed) value < 0.05 states the rejection of H₀, namely that there is a significant change in the level of household welfare of rice farmers in Mulia Sari Village due to the Covid-19 pandemic.

Keywords : covid-19 pandemic, farmer exchange rate, income, peasant households, welfare level.

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena covid-19 telah terjadi belakangan ini dimana fenomena ini muncul disebabkan oleh virus baru yang penyebarannya sangat cepat yaitu *Coronaviruses (CoV)*. WHO (*World Health Organization*) virus ini bernama latin Sars-CoV-2 dapat menyebar dari droplet (tetesan) sampai ke airborne (udara) yang menyebabkan gangguan pada saluran pernafasan manusia. Gejala dari virus ini mulai dari timbulnya flu ringan sampai flu berat, terjadinya sesak napas dan efek terparahnya dapat terjadi kematian. Virus ini dapat menyebar begitu cepat hingga banyaknya resiko buruk mulai berdatangan hingga berdampak pada sektor perekonomian dunia termasuk Indonesia (Nasution *et al.*, 2020).

Kasus pandemi covid-19 ini semakin harinya menimbulkan efek semakin parah yang membuat kebijakan dari pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemerintah melakukan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* sejak bulan Maret 2020. Adanya kebijakan ini membuat perekonomian di Indonesia khususnya sektor pertanian terjadi penurunan secara drastis (Hadiwardoyo, 2020).

Komoditas pertanian berupa tanaman pangan yang sangat penting di Indonesia adalah tanaman Padi yang memiliki nama latin (*Oriza sativa*) yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat di Indonesia. Kehadiran dari tanaman padi berperan penting dalam melakukan aktivitas sehari-hari sampai menjadi tradisi turun menurun hal ini karena padi merupakan makanan pokok yang dikonsumsi lebih dari 95 persen penduduk. Tidak hanya sebagai makanan pokok, tetapi padi juga berperan sebagai sumber mata pencarian besar petani di pedesaan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2016).

Pada perekonomian pedesaan, sektor pertanian memberikan peranan utama sebagai pendapat masyarakat dikarenakan masyarakat pedesaan masih banyak yang berprofesi sebagai petani (Dahar dan Fatmawati, 2016). Data Badan Pusat

Statistik (2016) menunjukkan bahwa dari 114 juta penduduk Indonesia yang bekerja, sekitar 33 persennya bekerja di sektor pertanian. Selain itu, dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian pada tahun 2014 memberikan sumbangsih sebesar 3.29 persen dari total PDB sebesar 5.06 persen. Menurut Dahar dan Fatmawati (2016) masyarakat pedesaan lebih cenderung banyak berprofesi sebagai petani walaupun masih ada di pedesaan yang berprofesi sebagai petani, tukang kayu, pedagang, kuli bangunan bahkan pekerjaan lain, masyarakat tetap menyebutnya sebagai petani. Usaha tani merupakan suatu cara dalam membudidayakan tanaman di lahan pertanian dari mulai proses pembenihan hingga siap panen. Tanaman yang dapat dibudidayakan mulai dari padi, umbi-umbian, sayur-sayuran, kacang-kacangan, dan lain sebagainya yang dapat menghasilkan bahan-bahan makanan. Bahkan setiap tahunnya, lahan yang telah digunakan sebagai pembudidayaan tanaman tidak mengalami jenis variasi tanaman dikarena petani biasanya melakukan jenis penanaman yang sama setiap musimnya.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil padi urutan kelima yang ada di Indonesia, luas panen sebesar 539.316,52 ha pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan sebesar 12.004,24 ha menjadi 551.320,76 ha pada tahun 2020 selanjutnya luas panen mengalami penurunan sebesar 59.281,58 ha menjadi 492.039,18 ha pada tahun 2021, sedangkan untuk produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2.603.396,24 ton pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan sebesar 139.663,44 ton menjadi 2.743.059,68 ton pada tahun 2020 selanjutnya produksi padi mengalami penurunan sebesar 202.115,38 ton menjadi 2.540.944,30 ton pada tahun 2021, untuk produktivitas padi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 48,27 ku/ha pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan sebesar 1,48 ku/ha menjadi 49,75 ku/ha pada tahun 2020 selanjutnya produktivitas padi mengalami kenaikan sebesar 1,89 ku/ha menjadi 51,64 ku/ha pada tahun 2021 (BPS, 2021).

Tabel 1.1. Luas panen (hektar) dan produksi padi (ton-GKG) di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021

No.	Kabupaten	Luas Panen		Produksi Padi	
		2020	2021 ^{*)}	2020	2021 ^{*)}
1.	Banyuasin	211.187,16	185.488,52	917.156,76	892.285,26
2.	Ogan Komering Ulu Timur	99.645,54	92.863,13	633.627,74	558.995,26
3.	Ogan Komering Ilir	96.370,64	81.313,79	525.218,03	444.370,50
4.	Musi Banyuasin	33.526,84	31.210,78	157.015,79	150.680,10
5.	Musi Rawas	22.883,82	21.313,44	123.933,68	127.435,43
6.	Ogan Ilir	21.820,01	18.134,68	82.073,28	78.145,79
7.	Lahat	14.167,74	13.971,54	70.278,25	65.585,83
8.	Empat Lawang	13.554,18	11.262,45	60.730,88	49.409,61
9.	Muara Enim	12.513,65	11.734,27	51.866,22	45.436,39
10.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.472,12	8.110,19	38.509,64	51.020,23
11.	Penukal Abab Lematang Ilir	3.890,69	3.995,15	15.586,11	17.251,12
12.	Ogan Komering Ulu	3.601,12	2.740,11	16.365,67	12.140,31
13.	Palembang	3.380,39	2.474,92	14.304,74	10.892,42
14.	Musi Rawas Utara	2.829,84	2.892,15	12.924,13	12.628,29
15.	Pagar Alam	2.786,69	2.805,32	14.798,80	15.333,25
16.	Lubuk Linggau	1.655,53	1.691,88	8.532,43	9.188,56
17.	Prabumulih	34,80	36,86	137,53	145,95
Sumatera Selatan		551.320,76	492.039,18	2.743.059,68	2.540.944,30

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021

*) Luas panen Oktober-Desember 2021 adalah angka potensi

*) Produksi padi September-Desember 2021 adalah angka sementara

Luas panen dan produksi padi di Kabupaten Banyuasin berada di urutan pertama dengan luas panen sebesar 211.187,16 ha serta produksi padi sebesar 917.156,76 ton GKG pada tahun 2020. Pada tahun 2021 luas panen tanaman padi di Kabupaten Banyuasin yaitu 185.488,52 ha serta produksi padi sebesar 892.285,26 ton GKG (BPS, 2021).

Tabel 1.2. Luas panen dan produksi padi menurut Kecamatan di Tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)	
		2016	2017	2016	2017
1.	Rantau Bayur	24.390,00	18.125,80	52.463,00	92.545,60
2.	Betung	326,00	136,60	1.820,00	711,70
3.	Suak Tapeh	1.543,00	1.029,10	6.533,00	5.343,30
4.	Pulau Rimau	28.314,00	24.539,10	150.566,00	124.897,30
5.	Tungkal Ilir	7.358,00	7.166,20	33.521,00	36.487,90
6.	Banyuasin III	1.829,00	1.829,90	-	9.310,50
7.	Sembawa	1.382,00	725,90	7.428,00	3.776,90
8.	Talang Kelapa	1.487,00	1.521,60	8.576,00	7.794,20
9.	Tanjung Lago	17.144,00	15.867,70	101.653,00	81.897,70
10.	Banyuasin I	4.364,00	5.051,60	12.029,00	25.761,50
11.	Air Kumbang	2.973,00	2.722,30	13.923,00	14.168,00
12.	Rambutan	8.187,00	7.769,10	7.532,00	38.258,20
13.	Muara Padang	14.069,00	13.583,40	85.500,00	69.826,70
14.	Muara Sugihan	41.663,00	39.104,70	239.571,00	199.676,70
15.	Makarti Jaya	23.195,00	13.303,40	98.506,00	68.710,20
16.	Air Saleh	32.624,00	29.504,90	188.517,00	151.199,50
17.	Banyuasin II	16.599,00	14.780,20	90.578,00	75.146,40
18.	Muara Telang	40.946,00	41.678,90	256.902,00	211.116,00
19.	Sumber Marga Telang	16.360,00	16.840,30	87.737,00	85.601,70
Jumlah/Total		284.753,00	255.280,70	1443.355,00	1302.229,70

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin 2017

Kecamatan Tanjung Lago menurut luas panen dan produksi padi berada di urutan ketujuh terbesar, yaitu luas panen sebesar 17.144,00 ha pada tahun 2016 dan mengalami penurunan sebesar 1.276,30 ha menjadi 15.867,70 ha pada tahun 2017, sedangkan untuk jumlah produksi padi di Kecamatan Tanjung Lago sebesar 101.653,00 ton untuk tahun 2016 dan mengalami penurunan sebesar 19.755,30 ha menjadi 81.897,70 ton pada tahun 2017.

Terjadinya krisis perekonomian secara global disebabkan oleh covid-19 yang paling parah dalam sejarah. Maka dari itu, pemerintahan Indonesia mulai membuat program-program dengan cara stimulus ekonomi dengan adanya program ini dapat mengantisipasi dan memperbaiki keadaan perekonomian agar tidak terlalu terpuruk yang dapat menyebabkan resesi ekonomi (Rahmawati *et al.*, 2021).

Penerapan program dari pemerintah berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah berdampak pada petani padi yang membuat pendapatan petani terjadi penurunan. Salah satu faktor yang mempengaruhi

tingkat kesejahteraan rumah tangga petani dan menjadi tolak ukur alam pembangunan ekonomi adalah pendapatan (Putri dan Trisna, 2018). Terjadinya pandemi covid-19 berdampak pada sektor pertanian yang akhirnya menyebabkan adanya krisis yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani, termasuk di Desa Mulia Sari yang memberikan dampak signifikan bagi kesejahteraan petani. Desa Mulia Sari merupakan salah satu desa yang dimana para petaninya bercocok tanam padi, terletak di kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari produksi petani memberikan pengaruh terhadap laju tingkat pendapatan petani dimana jika hasil produksinya semakin besar maka pendapatan yang akan diterima juga semakin besar. Adanya peningkatan produksi petani padi berpotensi dalam meningkatkan pendapatan petani. Tetapi banyak permasalahan yang dialami sehingga terjadinya penurunan jumlah produksi petani. Tingkat pendapatan ini dapat mempengaruhi kesejahteraan petani (Damanik, 2014).

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani dapat dilihat dari indikator nilai tukar petani (NTP) yang berhubungan dengan daya beli petani dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Jika pendapatan petani lebih besar dibandingkan kenaikan harga produksi pertaniannya berarti petani tersebut kemampuan petani menjadi lebih baik sehingga dapat dikatakan terjadinya peningkatan kesejahteraan petani tersebut (Keumala dan Zainuddin, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi covid-19 di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian antara lain:

1. Apakah terdapat perubahan pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19?
2. Berapa besar nilai tukar rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19?

3. Apakah terdapat perubahan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19.
2. Menganalisis seberapa besar nilai tukar rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari sebelum dan selama pandemi covid-19.
3. Menganalisis perubahan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari selama pandemi covid-19.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Mulia Sari.
2. Memperluas wawasan serta sebagai sumber informasi pengetahuan bagi pembaca dan dapat bermanfaat sebagai sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, I. M. 2013. *Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan 215 Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Adriani, D., Zahri, I., Wildayana, E., Armanto, M, E dan Yazid M. 2019. *Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut*. Palembang : Unsri Press
- Anggraini, F., S. Suryanto., dan N. Aini. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Varietas Inpari 13. *Jurnal Prod Tan.* 1(2).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. *Petunjuk Teknis Budidaya Padi Jajar Legowo Super*. Hal.1-39.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2013. *Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai Bahan Penyusunan RPJMN Tahun 2015- 2019*. Jakarta.
- Badan Pusat Statisti. 2020a. *Berita Resmi Statistik: Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 turun 5,32 persen*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi (Ton-GKG) di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2020. *Konsep Nilai Tukar Petani*.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Data Penduduk*.
- Badan Pusat Statistik. 2020b. *Berita resmi statistik: ekonomi Indonesia triwulan I 2020 tumbuh 2,97 persen*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kesejahteraan Petani*.
- Bangun, W. 2017. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Boediono. 2016. *Ekonomi Mikro:Edisi Kedua*. Cetakan Ketiga puluh satu. Yogyakarta : BPFE.
- Busro, M. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media.
- Dahar, D. dan Fatmawati. 2016. *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi.* 5(9):55-67.

- Damanik, J. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Jurnal Analisis Pengembangan Ekonomi*. 3(1):212-224.
- Dennis. 2017. Analisis *Penerimaan* dan Kelayakan Ubi Jalar di Desa Maranatha. *Jurnal Jagrotekbis*. 5(4):517.
- Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin. 2017. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin.
- Ekowati, T., D. Sumarjono, H. Setiyawan dan E. Prasetyo. 2014. *Buku Ajar Usahatani*. Semarang : UPT UNDIP Press.
- Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Baskara*. 2(2):83-92.
- Hastinin, T., Dermawan dan Iskandar I. 2014. Penampilan Agronomi 11 Varietas Unggul Baru Padi di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agrotrop*. 4(1):17-25.
- Israwati, Yusriadi dan Nurhaedah. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Penyulingan Minyak Daun Cengkeh di Desa Buntu Barana Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Rante Limbong). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 21(2):304-316.
- Kamaruddin, Syafruddin, K., dan Endrizal, R. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Gayo. 13(3):158-168.
- Kemenkes RI. 2017. Analisa Lansia di Indonesia.
- Keukama. 2017. Penerimaan Usahatani. *Jurnal SEPA*. 7(2):119-126.
- Keumala, C. M., dan Zainuddin, Z. 2018. Indikator Kesejahteraan Petani Melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah Sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*. 9(1):129-149.
- Mayamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*. 15(2).
- Nakajima, C. 1986. *Subjective Equilibrium Theory of The Farm Household*. Amsterdam: Elsevier.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., dan Muda, I. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*. 5(2):212.
- Nirmala, A. R., Nuhfil, H., dan Abdul, W. M. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Kabupaten Jombang. *Jurnal Habitat*. 27(2):66-71.
- Norfahmi, F., Nunung, K., Rita, N., Ratna, W. 2017. Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Informatika Pertanian*. 26(1):13-22.

- Nugroho, J. 2013. *Analisis Usahatani Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Pratama. 2014. Jumlah Produksi dan Biaya Jangka Pendek. *Jurnal Adbisnis*.
- Putri, C. K., dan I.N. Trisna. 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa Sindangsari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3):927-935.
- Rachmat, M. 2013. Nilai Tukar Petani: Konsep, Pengukuran dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 31 (2):111-122.
- Rahmawati, I., Rusman, R. M. E. Febriansyah, Arief R. G., Idris D. 2021. Efektivitas Kebijakan Realokasi dan Penyesuaian Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Dirjen Tanaman Pangan Pada Komoditas Produktivitas Padi). *Jurnal SINTESA STIE*. 11(1):1-10.
- Risna dan Yulianti, K. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tanam Pindah di Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*. 1(1).
- Rusono, N., Sunari, A., Candradijaya, A., Martino, I., dan Tejaningsih. 2013. *Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) Sebagai Bahan Penyusunan RPJMN Tahun 2015-2019*. Jakarta : Direktorat Pangan dan Pertanian, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Saefudin. 2020. *Covid-19: Peluang dan Dampak Terhadap Sektor Pertanian*. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Simatupang, P. dan M. Maulana. 2008. Kaji Ulang Konsep dan Perkembangan Nilai Tukar Petani Tahun 2003-2006. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. LIPI.
- Siregar, D. H., 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Soei, C. N., Harijanto S., dan Treesje R. 2014. Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing pada UD. *Sinar Sakti. Jurnal EMBA*. 2(3):208-217.
- Soetrisno, L. 2002. *Paradigma Pembangunan Pertanian Sebuah Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sukirno, S. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. Hal.38.
- Sunarti, E., dan Ali, K. 2006. *Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

- Suparmoko. 2013. *Keuangan Negara: Dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Susilawati, S., Falefi, R., dan Purwoko, A. 2020. Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. Budapest International Research and Critics Institute. BIRCI Journal: Humanities and Social Sciences. 3(2):1147-1156.
- Syekh, S. 2013. Peran Nilai Tukar Petani Dan Nilai Tukar Komoditas Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi di Provinsi Jambi. Balai Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi.
- Tulong, V. A., Charles. R. N., dan Ellen G. T. 2019. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Jurnal AGRIRUD. 1(1):71-79.
- Yulian, H., 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Nilai Tukar Petani Usahatani Padi Sawah (Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.